

Teodolita

JURNAL ILMU-ILMU TEKNIK

VOL. 21 NO. 2, Desember 2020

- Study Perilaku Respon Struktur Sdof Akibat Beban Input Getar Harmonik Horisontal
- Studi Pendahuluan Batubara Di Desa Gunungsari Kecamatan Segah Kabupaten Berau Kalimantan Timur
- Analisa Transformasi Gelombang Pada Breakwater Di PLTU Karangandri Cilacap
- Persepsi Masyarakat Tentang Prioritas Kebutuhan Fisik Trotoar di kota Purwokerto Kabupaten Banyumas
- Analisis Potensi Sungai Kampung Batik Laweyan Sebagai Upaya Pengembangan Pariwisata Kota
- Pengaruh Sungai Bengawan Solo Terhadap Sejarah Perkembangan Kota Surakarta
- Evaluasi Perubahan Ruang Luar Rumah Tinggal Deret Terhadap Tampak Dan potensi Kumuh Pada Perumahan Anthurium Regency Purwokerto
- Review Durability Beton Geopolymer Berbasis Fly Ash
- Penerapan Material Lantai Berpengaruh Terhadap Kalor Ruang Gereja Katolik Di Purbalingga
- Smart Sistem Anti Rem Blong Pada Sistem Rem Tromol Berbasis *Raspberry Pi*
- Dampak Sosial Fisik Dan Kimia Pembangunan Pasar Cilongok
- Studi Karakteristik Propetis Tanah di Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor
- Sistem Presensi Pengenalan Wajah Dengan Metode *Principal Component Analysis (Pca)*
- Analisis Pengaruh Frekuensi Gilasan Alat Pemasak Terhadap Kepadatan Lapangan (Studi Kasus Pembangunan Konstruksi Ashpond di PLTU Tanjung Jati B Jepara)

Remigildus Cornelis, Andy Hidayat Rizal, Wilhelmus B., Elsy Elisabet H.

Ary Sismiani

Indarto, Rifki Aji Ramadhan, Novi Andhi Setyo Purwono, Iwan Rustendi

Dwi Istiningih, F. Eddy Poerwodihardjo

Rully, A. Bambang Yuwono

Wahyu Prabowo, Rully

Basuki, Dwi Jati Lestariningsih

Remigildus Cornelis, Iwan Rustendi

Yohanes Wahyu Dwi Yudono, Reni Sulistyawati AM

Teguh Priyanto, Dody Wahjudi, Priyono Yulianto

Susatyo Adhi Pramono, Priyono Yulianto, Dody Wahjudi

Tri M. W. Sir, Dantje A. T. Sina, Jusuf J.S. Pah

Eko Sudaryanto, Asep Suryanto

Pingit Broto Atmadi, Iwan Rustendi, F. Eddy Purwodihardjo, Cipta Pradipta Hudoyo

UNIVERSITAS WIJAYAKUSUMA PURWOKERTO

Teodolita	Vol. 21	NO. 2	Hlm. 1 - 121	ISSN 1411-1586	Purwokerto Des 2020
-----------	---------	-------	--------------	-------------------	------------------------

Diterbitkan oleh Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto

JURNAL TEODOLITA

VOL. 21 NO. 2, Desember 2020

ISSN 1411-1586

HALAMAN REDAKSI

Jurnal Teodolita adalah jurnal ilmiah fakultas teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto yang merupakan wadah informasi berupa hasil penelitian, studi literatur maupun karya ilmiah terkait. Jurnal Teodolita terbit 2 kali setahun pada bulan Juni dan Desember.

- Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto
- Pimpinan Redaksi : Dody Wahjudi, ST.,MT
- Sekretaris : Citra Pradipta Hudoyo, ST., MT
- Bendahara : Yohana Nursruwening, ST., MT
- Tim Reviewer :
1. Dr. Ir. Irawadi, CES. (Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik (UNWIKU)
 2. Dr. Novi Andhi Setyo Purwono, ST., MT (Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik (UNWIKU)
 3. Ir. Dwi Jati Lestariningsih, MT (Prodi Arsitektur Fakultas Teknik UNWIKU)
 4. Kholistianingsih, ST., MEng (Prodi Teknik Elektro Fakultas Teknik UNWIKU)
 5. Dr. Remigildus Cornelis, ST., MT. (Teknik Sipil Universitas Nusa Cendana Kupang)
 6. Sulfah Anjarwati, ST., MT. (Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Purwokerto)
 7. Ain Sahara, ST., M.Eng. (Sekolah Tinggi Teknologi Migas Balikpapan)
 8. Eka Widiyananto, ST., MT. (Arsitektur STT Cirebon)
 9. Dr. Ani Tjitra Handayani, ST., MT (Teknik Sipil STTNAS Yogyakarta)
 10. Ir. Gigih Priyandoko, MT., Ph.D (Teknik Elektro Universitas Widya Gama Malang)
 11. Dr. Ir. Hadi Wahyono, M.A. (Arsitektur UNDIP Semarang)
- Sirkulasi&Distribusi : 1. Priyono Yulianto, ST., MT
2. Eko Sudaryanto, ST., MKom
- Alamat Redaksi : Sekretariat Jurnal Teodolita
Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto
Karangsalam-Beji Purwokerto
Telp 0281 633629

Email : jurnalteodolita@gmail.com

Tim Redaksi berhak untuk memutuskan menyangkut kelayakan tulisan ilmiah yang dikirim oleh penulis. Naskah yang di muat merupakan tanggungjawab penulis sepenuhnya dan tidak berkaitan dengan Tim Redaksi.

PENGANTAR REDAKSI

Edisi Desember 2020 memuat materi yang membahas tentang ilmu-ilmu teknik bidang Teknik Sipil, Teknik Arsitektur dan Teknik Elektro. Pembahasan yang diberikan diharapkan dapat menambah wawasan bagi siapa saja yang membacanya.

Kontribusi makalah dari berbagai pihak baik di dalam lingkungan kampus maupun di luar lingkungan kampus sangat redaksi harapkan agar dapat memberikan pengetahuan tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada.

Akhir kata redaksi mengharapkan peran serta seluruh komponen untuk dapat menjadi pemakalah pada jurnal teodolita pada edisi Juni 2021..

REDAKSI

JURNAL TEODOLITA

VOL. 21 NO. 2, Desember 2020

ISSN 1411-1586

DAFTAR ISI

Study Perilaku Respon Struktur Sdof Akibat Beban Input Getar Harmonik Horizontal	1 - 8
<i>Remigildus Cornelis, Andy Hidayat Rizal, Wilhelmus B, Elsy Elisabet H</i>	
Studi Pendahuluan Batubara Di Desa Gunungsari Kecamatan Segah Kabupaten Berau Kalimantan Timur	9 - 18
<i>Ary Sismiani</i>	
Analisa Transformasi Gelombang Pada Breakwater Di Pltu Karangandri Cilacap	19 - 30
<i>Indarto, Rifki Aji Ramadhan, Novi Andhi Setyo Purwono, Iwan Rustendi</i>	
Persepsi Masyarakat Tentang Prioritas Kebutuhan Fisik Trotoar di kota Purwokerto kabupaten Banyumas	31 - 36
<i>Dwi Istiningsih, F.Eddy Poerwodihardjo</i>	
Analisis Potensi Sungai Kampung Batik Laweyan Sebagai Upaya Pengembangan Pariwisata Kota	37 - 43
<i>Rully, A. Bamban Yuuwono</i>	
Pengaruh Sungai Bengawan Solo Terhadap Sejarah Perkembangan Kota Surakarta	44 - 50
<i>Wahyu Prabowo, Rully</i>	
Evaluasi Perubahan Ruang Luar Rumah Tinggal Deret Terhadap Tampak Dan potensi Kumuh Pada Perumahan Anthurium Regency Purwokerto	51 - 57
<i>Basuki, Dwi Jati Lestariningsih</i>	
Review Durability Beton Geopolymer Berbasis Fly Ash	58 - 69
<i>Remigildus Cornelis, Iwan Rustendi</i>	
Penerapan Material Lantai Berpengaruh Terhadap Kalor Ruang Gereja Katolik Di Purbalingga	70 - 75
<i>Yohanes Wahyu Dwi Yudono, Reni Sulistyawati AM</i>	
Smart Sistem Anti Rem Blong Pada Sistem Rem Tromol Berbasis Raspberry Pi	76 - 88
<i>Teguh Priyanto, Dody Wahjudi, Priyono Yulianto</i>	

Dampak Sosial Fisik Dan Kimia Pembangunan Pasar Cilongok	89 - 104
<i>Susatyo Adhi Pramono , Priyono Yulianto, Dody Wahjudi</i>	
Studi Karakteristik Propetis Tanah di Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor	105 -111
<i>Tri M. W. Sir ;Dantje A. T. Sina ; Jusuf J.S. Pah</i>	
Sistem Presensi Pengenalan Wajah Dengan Metode <i>Principal Component Analysis (Pca)</i>	112 -115
<i>Eko Sudaryanto, Asep Suryanto</i>	
Analisis Pengaruh Frekuensi Gilasan Alat Pemasad Terhadap Kepadatan Lapangan (Study Kasus Pembangunan Konstruksi Ashpond Di Pltu Tanjung Jati B Jepara)	116 -121
<i>Pingit Broto Atmadi, Iwan Rustendi, F Eddy Purwodihardjo, Citra Pradipta Hudoyo</i>	

COMMUNITY PERCEPTION ABOUT PRIORITIES FOR PHYSICAL NEEDS OF TROTOAR THE CITY OF PURWOKERTO, BANYUMAS DISTRICT

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PRIORITAS KEBUTUHAN FISIK TROTOAR DI KOTA PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS

Dwi Istiningsih, F.Eddy Poerwodihardjo
Dosen Fakultas Teknik Arsitektur S1 Universitas Wijayakusuma Purwokerto
Dosen Fakultas Teknik Sipil S1 Universitas Wijayakusuma Purwokerto
email:coronadwi1969@gmail.com

ABSTRACT

The sidewalk area functions to accommodate all pedestrian activities and sidewalk furniture paths. The pedestrian in question is everyone crossing the road, in this case the sidewalk, a sidewalk lane with furniture lanes sharing space with the pedestrian path. Street furniture path as a place to place various elements of street furniture. Both are needed by pedestrians to move comfortably. The fact is that the use of sidewalks is not optimal, or in other words, the public's interest in walking on the sidewalk is still low. This fact encourages researchers to make further studies on sidewalks that aim to find people's perceptions of the priority of the physical needs of sidewalks that are desired by the community. The results of the analysis and discussion are grouped into 3 (three), namely the main priority desired by the footpath is the physical condition of the sidewalk wide enough to intersect, namely 1.5 m. roads and equipped with shade trees. The third priority is neat and clean sidewalks and not obstructed by electricity poles, telephone and billboard poles. The author hopes that future sidewalk planning will be prioritized according to our research results, so that the sidewalk is more comfortable for walking.

Keywords: Priority, sidewalks, pedestrians

ABSTRAK

Area trotoar berfungsi menampung segala aktivitas pejalan kaki dan jalur perabot trotoar. Pejalan kaki yang dimaksud adalah semua orang yang melintas di lintasan jalan dalam hal ini adalah trotoar Jalur trotoar dengan jalur perabot berbagi tempat dengan jalur pejalan kaki. Jalur perabot jalan sebagai tempat untuk meletakkan berbagai elemen perabot jalan, seperti tempat duduk, rambu-rambu lalu lintas. Keduanya dibutuhkan oleh pejalan kaki agar beraktivitas dengan nyaman. Fakta yang terjadi adalah pemanfaatan trotoar belum maksimal, atau dengan kata lain minat masyarakat untuk berjalan kaki di trotoar masih rendah. Kenyataan tersebut mendorong peneliti untuk membuat kajian lanjutan tentang trotoar yang bertujuan mencari persepsi masyarakat terhadap prioritas kebutuhan fisik trotoar yang diinginkan oleh masyarakat. Hasil dari analisa dan pembahasan dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu adalah prioritas utama yang dikehendaki oleh pejalan kaki adalah kondisi fisik trotoar yang lebarnya cukup untuk bersimpangan yaitu 1,5 m. Prioritas kedua adalah kondisi trotoar yang rata, tidak licin dan memiliki batas yang jelas dengan jalan serta dilengkapi pohon peneduh. Prioritas ketiga adalah trotoar rapi dan bersih serta tidak terhalang oleh tiang-tiang listrik, telpon dan tiang papan reklame. Penulis berharap perencanaan trotoar yang akan datang diprioritaskan sesuai hasil penelitian kami, sehingga trotoar lebih nyaman untuk berjalan kaki.

Kata kunci : Prioritas, trotoar, pejalan kaki

1. PENDAHULUAN

Area trotoar memiliki fungsi menampung segala aktivitas pejalan kaki dan jalur perabot trotoar yang mempengaruhi kenyamanan

pejalan kaki dalam beraktivitas. Aktivitas yang dimaksud adalah aktivitas utama, yaitu aktivitas yang sesuai dengan fungsi trotoar untuk berjalan kaki. Jalur Perabot yang dimaksud di sini adalah salah satu sarana pendukung jalur pejalan kaki yang penyediaannya disesuaikan dengan fungsi Kawasan. Jalur perabot jalan sebagai tempat untuk meletakkan berbagai elemen perabot jalan (hidran air, kios, box telepon umum, bangku taman, penanda, dan lain-lain. (sumber : Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 03 tahun 2014 Tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, Dan Pemanfaatan Prasarana Dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki)

Trotoar dibuat untuk para pejalan kaki dan harus memiliki kondisi yang baik dan aman untuk pejalan kaki. Trotoar suatu fasilitas yang sederhana, tetapi dibutuhkan oleh orang banyak. Penelitian terdahulu yang telah ditulis adalah Kajian kondisi fisik trotoar dinilai dengan peraturan pembangunan trotoar. Tulisan kedua adalah Kajian pemanfaatan trotoar di Kota Purwokerto. Dalam kesimpulan tulisan kedua pemanfaatan trotoar belum maksimal, atau dengan kata lain minat masyarakat untuk berjalan kaki di trotoar masih rendah. Kenyataan tersebut mendorong peneliti untuk membuat kajian lanjutan tentang trotoar yang bertujuan mencari persepsi masyarakat terhadap prioritas kebutuhan fisik trotoar yang diinginkan oleh masyarakat.

II. LOKASI DAN METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian

Mengingat tujuan penulis adalah melanjutkan penelitian yang terdahulu, maka penulis mengambil lokasi yang sama agar tulisan ini benar-benar dapat melengkapi tulisan terdahulu yaitu Kota Purwokerto Kabupaten Banyumas.

B. Metode pengumpulan Data

Penulis menggunakan kuesioner sebagai sarana untuk mengetahui pendapat responden melalui pertanyaan berulang yang diisi melalui kuesioner. Masing-masing responden mengisi kuesioner yang telah disediakan menggunakan google form, mengingat saat ini masih dalam situasi pandemi Covid-19, dan Purwokerto masuk dalam zona merah. Kuesioner dalam bentuk pilihan ganda supaya responden mudah untuk menjawab pertanyaan. Penulis menetapkan minimal 40 responden untuk terlibat dalam penelitian ini.

C. Penyusunan Kuesioner

Kuesioner disusun berdasarkan persyaratan suatu perencanaan trotoar, yaitu PERMEN nomor 3 tahun 2014. Dibuat pertanyaan yang bertujuan membandingkan satu persatu fisik trotoar, responden memilih satu dari dua pernyataan sebagai jawabannya. Pernyataan mengenai prioritas fisik trotoar dibuat dengan bahasa yang lebih mudah dimengerti. Penulis menyusun dan menentukan kondisi yang akan dinilai prioritasnya sebagai berikut ;

- Kondisi fisik trotoar lebar yang cukup untuk bersimpangan
- Kondisi trotoar yang rata, tidak naik turun dan tidak licin
- Trotoar memiliki batas jelas aman dari lalu lintas jalan
- Kondisi trotoar rapi dan bersih
- Trotoar memiliki pohon peneduh, tempat duduk dan penerang yang cukup
- Trotoar tidak terhalang oleh tiang-tiang listrik, telpon dan tiang papan reklame

Pernyataan diatas akan disusun dan dibandingkan satu dengan yang lain, satu per satu sehingga diperoleh prioritas kondisi trotoar yang sebenarnya diinginkan oleh masyarakat.

III. ANALISA DAN PEMBAHASAN

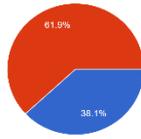
A. Analisa data

Jawaban dari masing-masing responden akan dijumlahkan dan kemudian dibuat peringkat dari yang paling tinggi sampai yang terendah. Skor diperoleh dari jumlah jawaban terpilih yang merupakan kondisi prioritas yang dibutuhkan pada setiap pertanyaan yang diajukan. Analisa sangat sederhana tanpa SPSS, jumlah jawaban terbanyak akan menunjukkan tingkat prioritas yang lebih diinginkan atau dibutuhkan oleh masyarakat.

B. Pembahasan

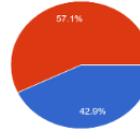
Terdapat 15 pertanyaan yang diajukan untuk setiap responden. Pertanyaan diajukan melalui Google Form pada tanggal 14 November 2020 pukul 18.00 WIB sampai dengan 21.00 WIB. Jumlah Responden terkumpul 42 orang. Umur responden dari umur 13 tahun sampai dengan 51 tahun, didominasi oleh orang muda dan dewasa antara umur 17 tahun sampai dengan 51 tahun yaitu berjumlah 36 responden atau sebanyak 85 %. Berikut pertanyaan dan diagram hasil dari kuesioner tersebut :

1. Ketika saya berjalan saya lebih memilih
42 responses



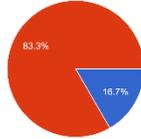
- a. Kondisi fisik trotoar lebar yang cukup untuk bersimpangan
- b. Kondisi trotoar yang rata, tidak naik turun dan tidak licin

7. Saya lebih suka kondisi trotoar yang
42 responses



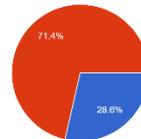
- b. Kondisi trotoar yang rata, tidak naik turun dan tidak licin
- a. Kondisi trotoar rapi dan bersih

2. Saya lebih nyaman berjalan bila
42 responses



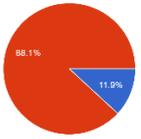
- a. Kondisi fisik trotoar lebar yang cukup untuk bersimpangan
- c. Trotoar memiliki batas jelas aman dari lalu lintas jalan

8. Menurut saya trotoar yang baik adalah
42 responses



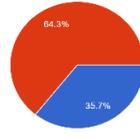
- b. Kondisi trotoar yang rata, tidak naik turun dan tidak licin
- a. Trotoar memiliki pohon peneduh, tempat duduk dan penerang yang cukup

3. Berjalan menyenangkan bila
42 responses



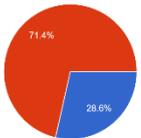
- a. Kondisi fisik trotoar lebar yang cukup untuk bersimpangan
- d. Kondisi trotoar rapi dan bersih

9. Saya lebih nyaman berjalan bila
42 responses



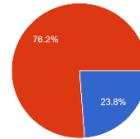
- b. Kondisi trotoar yang rata, tidak naik turun dan tidak licin
- f. Trotoar tidak terhalang oleh tiang-tiang listrik, tiang dan papan reklame

4. Menurut saya trotoar yang baik adalah
42 responses



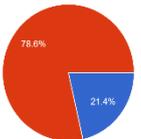
- a. Kondisi fisik trotoar lebar yang cukup untuk bersimpangan
- e. Trotoar memiliki pohon peneduh, tempat duduk dan penerang yang cukup

10. Lebih menyenangkan bila kondisi trotoar
42 responses



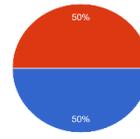
- c. Trotoar memiliki batas jelas aman dari lalu lintas jalan
- d. Kondisi trotoar rapi dan bersih

5. Salah satu kebutuhan yang lebih penting saat berjalan adalah
42 responses



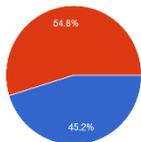
- a. Kondisi fisik trotoar lebar yang cukup untuk bersimpangan
- f. Trotoar tidak terhalang oleh tiang-tiang listrik, tiang dan papan reklame

11. Berjalan lebih nyaman bila
42 responses



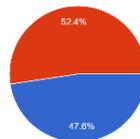
- c. Trotoar memiliki batas jelas aman dari lalu lintas jalan
- e. Trotoar memiliki pohon peneduh, tempat duduk dan penerang yang cukup

6. Berjalan lebih nyaman bila
42 responses

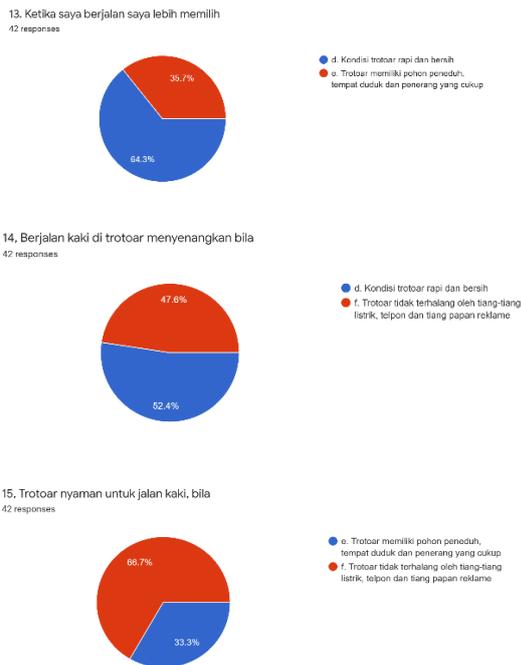


- b. Kondisi trotoar yang rata, tidak naik turun dan tidak licin
- c. Trotoar memiliki batas jelas aman dari lalu lintas jalan

12. Menurut saya trotoar yang baik adalah
42 responses



- c. Trotoar memiliki batas jelas aman dari lalu lintas jalan
- f. Trotoar tidak terhalang oleh tiang-tiang listrik, tiang dan papan reklame



Gambar 1 : Diagram Kuesioner

Jumlah responden 42 dengan 15 pertanyaan, menghasilkan 630 jawaban. Setiap responden harus memilih setiap fisik trotoar yang lebih dibutuhkan, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Kuesioner

KODE	PRIORITAS KEBUTUHAN FISIK TROTOAR	SKOR
a	Kondisi fisik trotoar lebar yang cukup untuk bersimpangan	161 25,5
b	Kondisi trotoar yang rata, tidak naik turun dan tidak licin	120 19,1
c	Trotoar memiliki batas jelas aman dari lalu lintas jalan	101 16
d	Kondisi trotoar rapi dan bersih	80 12,7
e	Trotoar memiliki pohon peneduh, tempat duduk dan penerang yang cukup	88 14
f	Trotoar tidak terhalang oleh tiang-tiang listrik, telpon dan tiang papan reklame	80 12,7
		630

100

Sumber : Analisa penulis

Berdasarkan hasil yang dapat dilihat dari Table 1, maka penulis mengelompokkan prioritas tersebut sebagai berikut :

Tabel 2. Tingkat Prioritas

%	Tingkat Prioritas	Kondisi Fisik Trotoar
> 20	utama	Kondisi fisik trotoar lebar yang cukup untuk bersimpangan
15 sd 20	kedua	Kondisi trotoar yang rata, tidak naik turun dan tidak licin
< 15	ketiga	Trotoar memiliki batas jelas aman dari lalu lintas jalan Trotoar memiliki pohon peneduh, tempat duduk dan penerang yang cukup Kondisi trotoar rapi dan bersih Trotoar tidak terhalang oleh tiang-tiang listrik, telpon dan tiang papan reklame

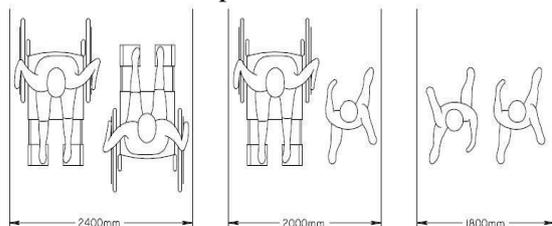
Sumber : Analisa Penulis

Penjelasan dari masing-masing prioritas adalah sebagai berikut :

1. Prioritas utama

Prioritas utama dari kondisi trotoar yang diinginkan oleh masyarakat purwokerto adalah: Fisik trotoar lebar yang cukup untuk bersimpangan.

Gambar 2.2. Tampak Atas



Sumber: Design Guidelines for Pedestrian Accessibility

Menurut peraturan perencanaan trotoar, minimal lebar trotoar bagi pejalan kaki sebesar 1,5 m. (sumber : SE Menteri PUPR Nomor : 02/SE/M/2018). Kondisi ini telah dipenuhi oleh sebagian trotoar di Purwokerto. Beberapa titik ditemui adanya penyempitan, seperti yang terjadi di sebagian penggal Jalan Merdeka, Jalan HR. Bunyamin, dan beberapa penggal jalan yang lain, sehingga pejalan kaki lebih memilih turun

dan berjalan di jalan raya. (sumber : data penulis).

2. Prioritas kedua

a. Trotoar yang rata, tidak naik turun. Kondisi trotoar di Purwokerto relatif rata, beberapa naik turun karena adanya trotoar yang terpenggal sebagai jalan masuk ke area: toko, rumah, kantor dan fasilitas-fasilitas komersial lain. Kondisi naik turun sangat terasa mengganggu dan cenderung tidak nyaman terjadi di penggal Jalan Jendral Sudirman antara perempatan Srimaya sampai dengan perempatan Pasar Wage. Hal ini disebabkan adanya deretan ruko yang terletak berderet di tepi jalan raya. Pejalan kaki terlihat turun ke jalan untuk menghindari naik turun trotoar yang tidak nyaman.

b. Prioritas kedua yang lain adalah trotoar memiliki batas jelas aman dari lalu lintas kendaraan di jalan raya. Batas aman yang jelas bisa diwujudkan dengan perbedaan tinggi atau pembuatan pot sebagai pelindung atau batas trotoar terhadap jalan. Rata-rata ketinggian trotoar di Kota Purwokerto (15 -20) cm. (sumber : data penulis). Batas ketinggian ini sudah memenuhi persyaratan perencanaan trotoar yang disarankan. Berdasarkan pengamatan penulis ketinggian ini masih kurang dapat melindungi pejalan kaki, karena sepeda motor masih sering terlihat melintas di Trotoar. Maka akan lebih baik diberikan pembatas yang jelas berupa pot atau vegetasi yang memisahkan area trotoar dan jalan raya dengan lebih jelas.

3. Prioritas ketiga

a. Prioritas ketiga adalah trotoar memiliki pohon peneduh, tempat duduk dan penerang yang cukup. Kondisi ini mempengaruhi kenyamanan saat berjalan kaki di trotoar. Purwokerto memiliki vegetasi trotoar yang cukup, tetapi di penggal Jalan Gerilya, Jalan Jendral Suprpto, jarak antar pohon peneduh masih terlalu jauh. Penerangan jalan yang sekaligus menerangi trotoar di sepanjang jalan di Kota Purwokerto sudah mencukupi. Pejalan kaki dapat berjalan dengan aman karena pandangan ke trotoar cukup jelas.. Tempat duduk dibutuhkan di kala pejalan kaki lelah dan ingin beristirahat masih sangat kurang. Tempat duduk di trotoar dijumpai pada perhentian atau halte angkutan kota saja.

b. Trotoar rapi dan bersih

Kondisi trotoar yang rapi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah corak dan kerapian pemasangan lantai trotoar. Pemasangan yang rapi membentuk alur dan irama yang teratur dan sedap dipandang. Pemasangan harus rata, tidak boleh ada yang menonjol agar pejalan kaki tidak tersandung dan dapat berjalan dengan nyaman.

Kebersihan trotoar terpelihara dengan baik, tidak terdapat rumput, sampah, ataupun pasir dan tanah yang berlebih yang menyebabkan adanya debu saat berjalan kaki.

c. Trotoar tidak terhalang oleh tiang-tiang listrik, telpon dan tiang papan reklame.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan

1. Prioritas utama yang dikehendaki oleh pejalan kaki adalah kondisi fisik trotoar lebar yang cukup untuk bersimpangan yaitu 1,5 m.
2. Prioritas kedua adalah kondisi trotoar yang rata, tidak licin dan memiliki batas yang jelas dengan jalan serta dilengkapi pohon peneduh .
3. Prioritas ketiga adalah trotoar rapi dan bersih serta tidak terhalang oleh tiang-tiang listrik, telpon dan tiang papan reklame.

V. SARAN

1. Berdasar persepsi masyarakat terhadap prioritas kebutuhan fisik trotoar disimpulkan bahwa prioritas utama yang dikehendaki oleh pejalan kaki adalah kondisi fisik trotoar lebar yang cukup untuk bersimpangan yaitu 1,5 m. Kondisi tersebut belum sepenuhnya terpenuhi untuk trotoar di kota Purwokerto. Semoga menjadi pertimbangan Pemda Banyumas untuk perencanaan trotoar selanjutnya, minimal lebar trotoar 1,5 m.
2. Berdasar hasil tersebut penulis bermaksud mencari tahu lebih lanjut, adakah kaitan antara kondisi trotoar dengan minat masyarakat untuk beraktivitas jalan kaki di trotoar pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Carmona, Steve Tiesdel, Tim Health, Taner OC (2003). *Public Space Urban Space : The Dimension of Urban Design*. Architectural Press London.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 03/Prt/M/2014 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, Dan Pemanfaatan Prasarana Dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05 tahun 2012 tentang Pedoman Penanaman Pohon pada Sistem Jaringan Jalan.

Surat Edaran Menteri PUPR Nomor : 02/SE/M/2018 tentang Pedoman Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil